

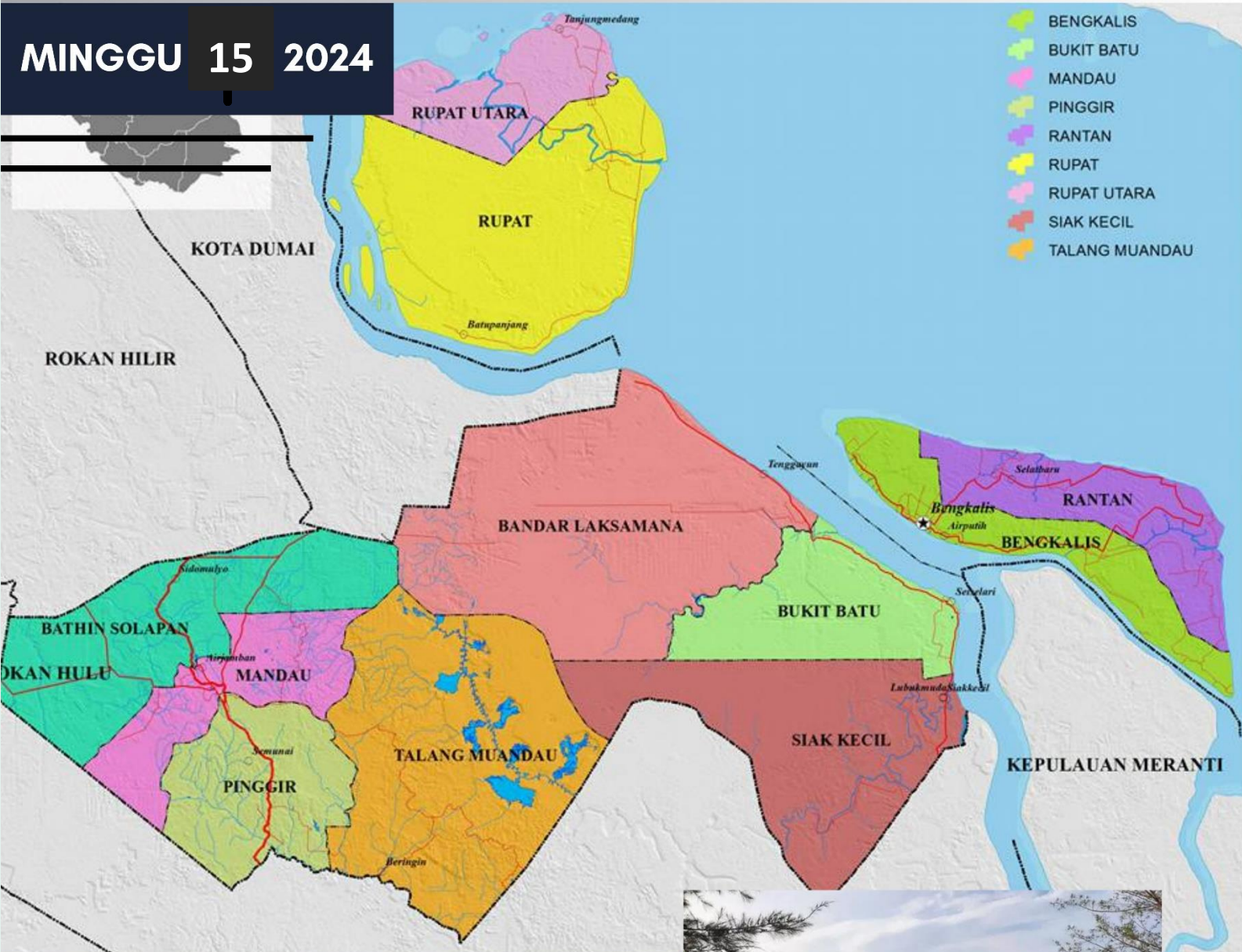


BULETIN MINGGUAN

SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR)



MINGGU 15 2024

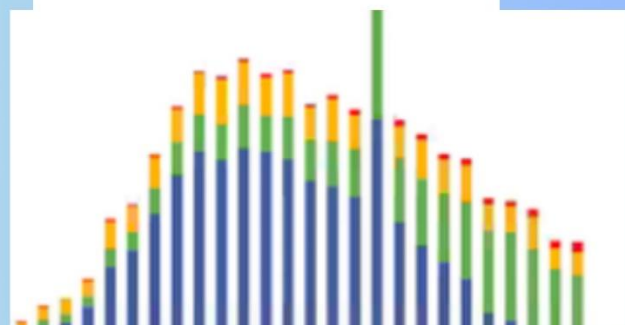


- BENGKALIS
- BUKIT BATU
- MANDAU
- PINGGIR
- RANTAN
- RUPAT
- RUPAT UTARA
- SIAK KECIL
- TALANG MUANDAU

DINAS KESEHATAN KABUPATEN BENGKALIS PROVINSI RIAU

Surveilans dan Imunisasi

Pencegahan dan Pengendalian Penyakit



Jl. Pertanian, Senggoro, Kecamatan Bengkulu

KABUPATEN BENGKALIS
PROVINSI RIAU
MINGGU KE-15 TAHUN 2024



SITUASI SKDR PENYAKIT POTENSIAL WABAH

- Tidak Ada Kejadian Luar Biasa di Kabupaten Bengkalis pada Minggu ke-15 Tahun 2024.
- Terdapat 5 (lima) alert yang muncul dan sudah diverifikasi oleh petugas surveilans ;
- Kegiatan Surveilans di Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis Minggu ke-15 ini sebagai berikut:
 - TIM Surveilans di Dinas Kesehatan Kab. Bengkalis melaksanakan pemantauan ketepatan dan kelengkapan laporan serta kualitas isian verifikasi alert dari Puskesmas dan Rumah Sakit untuk memastikan upaya pengendalian upaya yang dilakukan oleh fasyankes; dan
- Seluruh Puskesmas dan Rumah Sakit melaporkan laporan mingguan SKDR secara tepat dan lengkap 100%.

PENDAHULUAN

Salah satu tujuan Surveilans Epidemiologi adalah untuk deteksi dini penyakit potensial KLB. Selama ini dikembangkan melalui Sistem Kewaspadaan Dini (SKD) Kejadian Luar Biasa (KLB) dengan menganalisa secara terus-menerus laporan mingguan (W2) yang bersumber dari Puskesmas dan Rumah Sakit. Agar memperoleh informasi yang valid, maka input W2 tersebut harus memiliki kelengkapan dan ketepatan yang tinggi.

Sehingga dengan demikian langkah-langkah respon dapat dilakukan secara dini dan masalah dapat diminimalkan baik kesakitannya, kematian maupun kerugian non-kesehatan lainnya.

Mengingat relatif banyaknya sumber laporan sebagai input SKD KLB dan kebutuhan analisis yang cepat dan kebutuhan informasi yang cepat pula, maka kehadiran sistem kerja yang komputerisasi sangat diharapkan.

SKDR memiliki beberapa indikator untuk penilaian kinerja yaitu kelengkapan laporan, ketepatan laporan dan sinyal/alert yang direspon. Adapun

hasil kegiatan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR) Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis adalah sebagai berikut:

KETEPATAN DAN KELENGKAPAN

Total	Minggu	Laporan	Kelengkapan	Ketepatan
21	15	0	100%	100%

Seluruh 19 UPT Puskesmas dan 2 RSUD di Kabupaten Bengkalis sudah melaporkan.

Tabel 1. Ketepatan Laporan Mingguan W2 pada minggu ke-15 Berdasarkan Puskesmas dan RSUD di Kabupaten Bengkalis

No.	Puskesmas	Total Puskesmas	Diterima	Persent
1	PKM. PEMATANG PUDU	1	1	100.00%
2	PKM.TENGGAYUN	1	1	100.00%
3	RSUD KECAMATAN BENGKALIS	1	1	100.00%
4	RSUD KECAMATAN MANDAU	1	1	100.00%
5	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	1	1	100.00%
6	UPT PUSKESMAS BATU PANJANG	1	1	100.00%
7	UPT PUSKESMAS BENGKALIS	1	1	100.00%
8	UPT PUSKESMAS DURI	1	1	100.00%
9	UPT PUSKESMAS LUBUK MUDA	1	1	100.00%
10	UPT PUSKESMAS MESKOM	1	1	100.00%
11	UPT PUSKESMAS MUARA BASUNG	1	1	100.00%
12	UPT PUSKESMAS PEMATANG DUKU	1	1	100.00%
13	UPT PUSKESMAS SADAR JAYA	1	1	100.00%
14	UPT PUSKESMAS SEBANGA	1	1	100.00%
15	UPT PUSKESMAS SEBANGAR	1	1	100.00%
16	UPT PUSKESMAS SELAT BARU	1	1	100.00%
17	UPT PUSKESMAS SERAI WANGI	1	1	100.00%
18	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	1	1	100.00%
19	UPT PUSKESMAS TANJUNG MEDANG	1	1	100.00%
20	UPT PUSKESMAS TELUK LECAH	1	1	100.00%
21	UPT PUSKESMAS TELUK PAMBANG	1	1	100.00%
TOTAL		21	21	100.00 %

Dari hasil laporan SKDR yang terekap di Dinas Kesehatan Kabupaten bengkalis pada minggu ke-15 ketepatan laporan dari 19 Puskesmas dan 2 RSUD yaitu 100%.

Tabel 2. Kelengkapan Laporan Mingguan W2 pada minggu ke-15 Berdasarkan Puskesmas dan RSUD di Kabupaten Bengkalis

No.	Puskesmas	Total Puskesmas	Diterima	Persent
1	PKM. PEMATANG PUDU	1	1	100.00%
2	PKM.TENGGAYUN	1	1	100.00%
3	RSUD KECAMATAN BENGKALIS	1	1	100.00%
4	RSUD KECAMATAN MANDAU	1	1	100.00%
5	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	1	1	100.00%
6	UPT PUSKESMAS BATU PANJANG	1	1	100.00%
7	UPT PUSKESMAS BENGKALIS	1	1	100.00%
8	UPT PUSKESMAS DURI	1	1	100.00%
9	UPT PUSKESMAS LUBUK MUDA	1	1	100.00%
10	UPT PUSKESMAS MESKOM	1	1	100.00%
11	UPT PUSKESMAS MUARA BASUNG	1	1	100.00%
12	UPT PUSKESMAS PEMATANG DUKU	1	1	100.00%
13	UPT PUSKESMAS SADAR JAYA	1	1	100.00%
14	UPT PUSKESMAS SEBANGA	1	1	100.00%
15	UPT PUSKESMAS SEBANGAR	1	1	100.00%
16	UPT PUSKESMAS SELAT BARU	1	1	100.00%
17	UPT PUSKESMAS SERAI WANGI	1	1	100.00%
18	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	1	1	100.00%
19	UPT PUSKESMAS TANJUNG MEDANG	1	1	100.00%
20	UPT PUSKESMAS TELUK LECAH	1	1	100.00%
21	UPT PUSKESMAS TELUK PAMBANG	1	1	100.00%
TOTAL		21	21	100.00 %



Dari hasil laporan SKDR yang terekap di Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis pada minggu ke-15 ketepatan laporan dari 19 UPT Puskesmas dan 2 RSUD yaitu 100%.

RESPON ALERT

Sinyal / Alert KLB yang muncul pada Minggu ke-15 Tahun 2024 di Kabupaten Bengkalis.

Tabel 3. Alert yang Muncul pada Minggu Ke-15 di Kabupaten Bengkalis

No	Penyakit	M-13 2024	M-14 2024	M-15 2024	Kelengkapan Laporan	100
1	Diare Akut	0	20	20	Ketepatan Laporan	100
2	Malaria Konfirmasi	0	0	0	Jumlah Alert	5
3	Suspek Dengue	8	0	0	Jumlah Direspon	5
4	Pnemonia	0	0	0	Jumlah Alert Menjadi KLB	0
5	Diare Berdarah/Disentri	0	0	0		
6	Suspek Demam Tifoid	0	0	0		
7	Sindrom Jaundice Akut	0	0	0		
8	Suspek Chikungunya	0	0	0		
9	Suspek Flu Burung pada Manusia	0	0	0		
10	Suspek Campak	0	0	0		
11	Suspek Difteri	0	0	0		
12	Suspek Pertusis	0	0	0		
13	Acut Flacid Paralysis (AFP)	0	0	0		
14	Gigitan Hewan Penular Rabies	2	6	7		
15	Suspek Antrax	0	0	0		
16	Suspek Leptospirosis	0	0	0		
17	Suspek Kolera	0	0	0		
18	Kluster Penyakit yang Tidak Lazim	0	0	0		
19	Suspek Meningitis/Encephalitis	0	0	0		
20	Suspek Tetanus Neonatorum	0	0	0		
21	Suspek Tetanus	0	0	0		
22	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	52	35	0		
23	Suspek HFMD	0	1	0		
24	Suspek Covid-19	18	17	13		
25	Total Kunjungan	2276 2	3021 1	3121		

ABSENSI BULETIN SKDR MINGGU KE-15 KABUPATEN BENGKALIS TAHUN 2024

SKDR sistem yang dapat memantau perkembangan atau trend suatu penyakit menular potensial KLB. Wabah dari waktu ke waktu (periode mingguan) dan memberikan sinyal peringatan (*alert*) bila kasus tersebut melebihi nilai ambang batasnya sehingga mendorong program untuk melakukan respons. Maka dengan adanya bulletin ini sehingga dapat memantau dan melaksanakan respon dari data yang dikirim oleh Puskesmas. Berikut Absensi bulletin tersebut:

Tabel 4 Absensi Buletin SKDR Puskesmas Se-Kabupaten Bengkalis

NO.	PUSKESMAS	M-9	M-10	M-11	M-12	M-13	M-14	M-15	M-16
1	Bengkalis								
2	Meskom								
3	Pematang Duku								
4	Selat Baru								
5	Pembang								
6	Sungai Pakning								
7	Lubuk Muda								
8	Sadar Jaya								
9	Tenggayun								
10	Duri Kota								
11	Pematang Pudu								
12	Balai Makam								
13	Sebangar								
14	Pinggir								
15	Muara Basung								
16	Serai Wangi								
17	Batu Panjang								
18	Teluk Lecah								
19	Tanjung Medang								

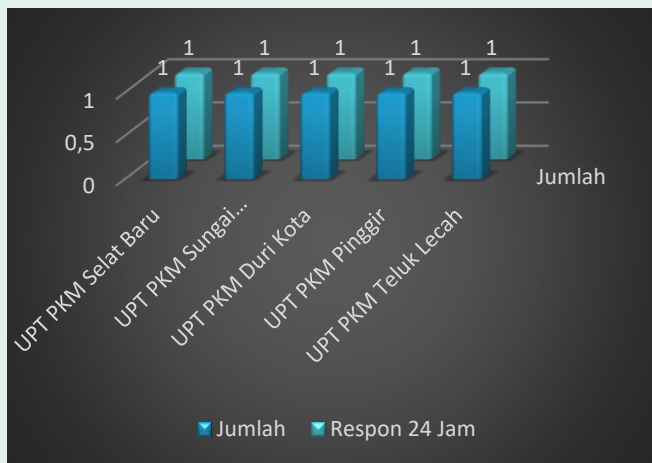
Keterangan:

- : Mengirim buletin tepat waktu
- : Mengirim buletin tidak tepat waktu
- : Tidak Mengirim Buletin



GRAFIK ANALISIS RESPON SINYAL KEWASPADAAN (ALERT SISTEM)

Grafik 1. Gambaran Alern Pada Minggu ke-15 di Kabupateng Bengkalis



Dari grafik di atas terdapat 5 (Lima) alert yang muncul di Minggu ke-15 tahun 2024 antara lain: Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR) (ada di 4 Faskes: UPT Puseksmas Selat Baru 1 kasus, UPT Puskesmas Sungai Pakning 2 kasus, UPT Puskesmas Duri Kota 3 Kasus dan UPT Puskesmas Pinggir 1 Kasus dan Suspek Covid-19 ada di 1 Faskes: UPT Puskesmas Teluk Lecah 8 Kasus. Setelah dilakukan Verifikasi kurang dari 24 jam, memang benar ada kasus sesuai dengan alert yang muncul pada masing-masing Faskes tersebut dan semuanya sudah terverifikasi sesuai standart.

PENINGKATAN PELAKSANAAN SURVEILANS BERBASIS KEJADIAN (EBS)

Pada minggu ke-15 Laporan Surveilans Berbasis Kejadian (EBS) pada Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis berjumlah 1 Laporan.

Tabel 5. Tabel EBS Puskesmas Minggu Ke-11 Kabupaten Bengkalis

No	Laporan Tanggal	Status Rumor	Puskesmas	Penyakit	KLB	Jumlah Kasus
1	20-02-24	TERVERIFIKASI	Duri Kota	GHPR	Tdk	3

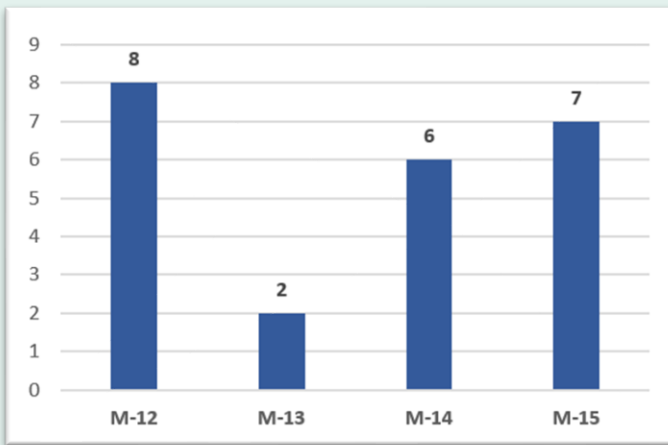
TREND BEBERAPA PENYAKIT POTENSIAL WABAH/KLB 4 MINGGU TERAKHIR

Diare Akut

Pada minggu-8 ditemukan kasus Diare Akut 19 kasus pada 1 Faskes yakni RSUD Mandau, yang sebelumnya kasus Diare Akut pada minggu-1 s.d minggu-7 tidak ditemukan kasus Diare Akut dan pada minggu-14 Diare akut Kembali muncul berjumlah 20 kasus ini terdapat pada 1 Faskes: RSUD Mandau dan pada Minggu-15 tidak ditemukan Kembali kasus Diare Akut.

Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR)

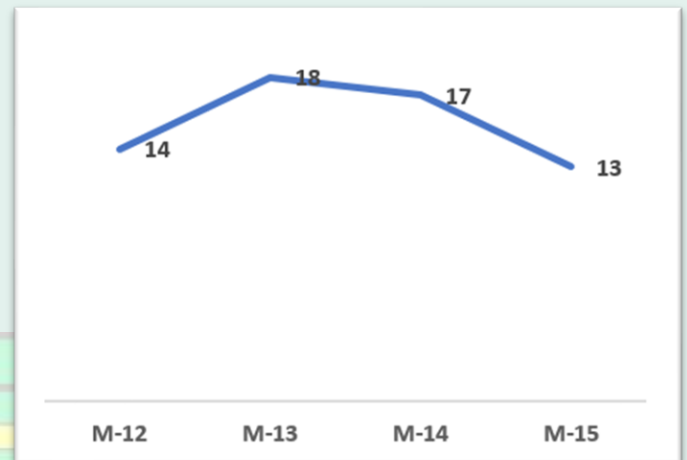
Grafik 2. Gambaran Kasus GHPR 4 Minggu Terakhir di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024



Pada Grafik 2 di atas kasus GHPR merupakan kasus yang banyak di temukan di Kabupaten Bengkalis setiap Minggu kasus GHPR selalu ada, dan merupakan kasus 3 besar tertinggi. dengan kasus tertinggi pada Minggu-11 Tahun 2024 Terjadi kenaikan kasus kasus pada pada minggu-13 berjumlah 2 kasus dan dan pada minggu-14 terjadi menjadi 6 kasus pada minggu terakhir di minggu-15 kasus GHPR meningkat hanya 1 kasus menjadi 7 kasus. Kasus hampir merata di setiap Puskesmas, baik itu kasus yang digigit HPR kucing maupun anjing, setelah dilakukan konfirmasi kasus, kasus tidak berdampak keparahan dan tidak menimbulkan KLB.

Suspek Covid-19

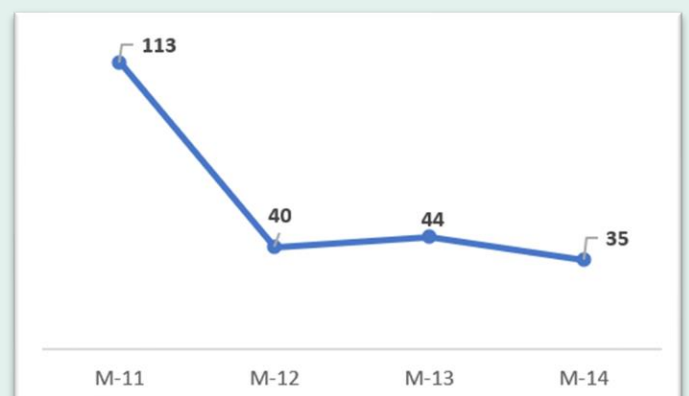
Grafik 3. Gambaran Suspek Covid-19 4 Minggu Terakhir di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024



Melihat pada grafik 3 di atas, *trend* suspek Covid-19 di Minggu-11 sampai dengan Minggu-14 tahun 2024 terjadi kenaikan dan penurunan kasus namun tidak signifikan. Kasus tertinggi pada minggu-13 sebanyak 18 kasus dan kasus menurun kembali Pada minggu-14 sebanyak 17 kasus dan pada minggu-15 sebanyak 13 kasus, ini terjadi di UPT UPT Puskesmas Teluk Lecah 13 Kasus.

ILI (Penyakit Serupa *Influenza*)

Grafik 4. Gambaran Kasus ILI 4 Minggu Terakhir di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024



Berdasarkan grafik 4 di atas yang ditampilkan mengenai kasus ILI (Penyakit serupa *Influenza*) di Kabupaten Bengkalis selama 4 minggu terakhir dari Minggu-11 ke Minggu-14 terjadi sangat fluktuatif menurun secara signifikan di minggu-11 ke minggu-12 dan kemudian meningkat di minggu-13 sebanyak 44 kasus dan menurun Kembali di minggu-14 sebanyak 35 kasus, pada minggu-15 kasus ILI tidak ditemukan, hal ini terjadi dimungkinkan karena pengaruh dari perubahan cuaca yang ekstrim.

RENCANA TINDAK LANJUT

1. Diseminasi informasi melalui Buletin SKDR kepada seluruh UPT Puskesmas dan Rumah Sakit di Kabupaten Bengkalis untuk meningkatkan upaya promotive dan preventif;
2. Surveilans ketat dengan memperkuat monitoring dan evaluasi terkait pencatatan dan pelaporan pada kasus-kasus yang mengalami peningkatan sampai kondisi Kembali normal untuk mencegah terjadinya KLB;
3. Bekerjasama dan berkoordinasi dengan Dinas Peternakan pada kasus GHPR;
4. Kepada UPT Puskesmas se-Kabupaten Bengkalis tetap memperhatikan mengingat tingginya kasus GHPR maka selalu diingat untuk memperhatikan ketersediaan vaksin VAR dan SAR.
5. Semua faskes diharapkan melakukan sosialisasi dan memperbanyak DO dari kasus-kasus yang ada di SKDR dan menyebarkan kesemua unit-unit pelayanan yang ada di bawah UPT Puskesmas masing-masing, terutama jika ditemukan kasus ILI masih ada beberapa faskes yang tidak pernah melaporkan kasus ILI sama sekali;
6. Dengan meningkatnya kasus suspek *Dengue* maka dilakukan upaya untuk Masyarakat dalam memberikan informasi/sosialisasi terkait dengan penyebab-penyebab terjadinya DBD.
7. Tetap melakukan surveilans baik aktif maupun pasif di Fasilitas Pelayanan kesehatan;

REKOMENDASI

1. Dengan keadaan saat ini terjadi KLB Pertusis maka dileucine kunjungan rumah, mengisi form investigasi, PE terhadap kasus semua umur, dan mencatat status imunisasi.
2. Tetap pertahankan ketepatan dan pelaporan serta respon Alert yang sudah dicapai selama ini terutama melakukan verifikasi dan respon terhadap alert yang muncul <24 jam baik itu respon ditatalaksana kasus maupun respon di Masyarakat, sehingga alert tersebut dengan cepat tertangani dan tidak menyebabkan terjadinya Kejadian Luar Biasa (KLB);
3. Jika dilihat dari trend penyakit di 4 minggu terakhir, kasus tergambar secara fluktuatif, maka tetap dilakukan kewaspadaan dan tetap melakukan koordinasi dengan lintas sektor dan lintas program dalam pengendalian dan penanganan kasus potensial wabah;
4. Jika terjadi peningkatan kasus maka dapat dibuat surat kewaspadaan terhadap beberapa penyakit yang berisiko menyebabkan KLB/Wabah;
5. Untuk faskes yang memiliki atau mengalami peningkatan kasus yang signifikan agar melihat sebaran kasusnya per Desa/Kelurahan, Dusun untuk mempermudah menentukan, angka serangan, penyebaran dan Masyarakat berisiko;
6. Untuk meningkatkan kewaspadaan kita terhadap covid-19, diharapkan agar semua kasus-kasus suspek covid-19 (ILI, ISPA dan Penemoni) di lakukan pemeriksaan antigen covid-19, dan tetap memberikan sosialisasi kemasyarakatan tetap dianjurkan menggunakan masker jika berada di kerumunan ataupun ke luar rumah;
7. Tetap menjaga konsistensi dan komitmen untuk kewaspadaan dini terhadap kasus Covid-19 meskipun status Pandemi Covid-19 telah berubah menjadi endemic;
8. Mengimput EBS-SKDR jika ditemukan kasus:

- Antraks
- Chikungunya
- Yellow Fever
- Demam Lassa
- Outbreak Penyakit SKDR
- Disentri
- Difteri
- Flu Burung pada Manusia/Unggas
- Gangguan ginjal akut misterius
- GHPR
- Hantavirus
- Hepatitis Misterius
- HFMD
- Japanes Encephalitis
- Keracunan Makanan
- Klaster Penyakit yang tidak lazim
- Legionellosis
- Leptospirosis
- Malaria
- Meningitis
- MERS
- Monkey Fox
- Penyakit Virus Ebola
- Penyakit Virus Nipah
- Pertusis
- PES
- Polio
- Rabies
- Rubella
- Sindrom Jaudice Akut
- Tetanus
- Tetanus Neonatorum
- Virus Marburg
- Zika



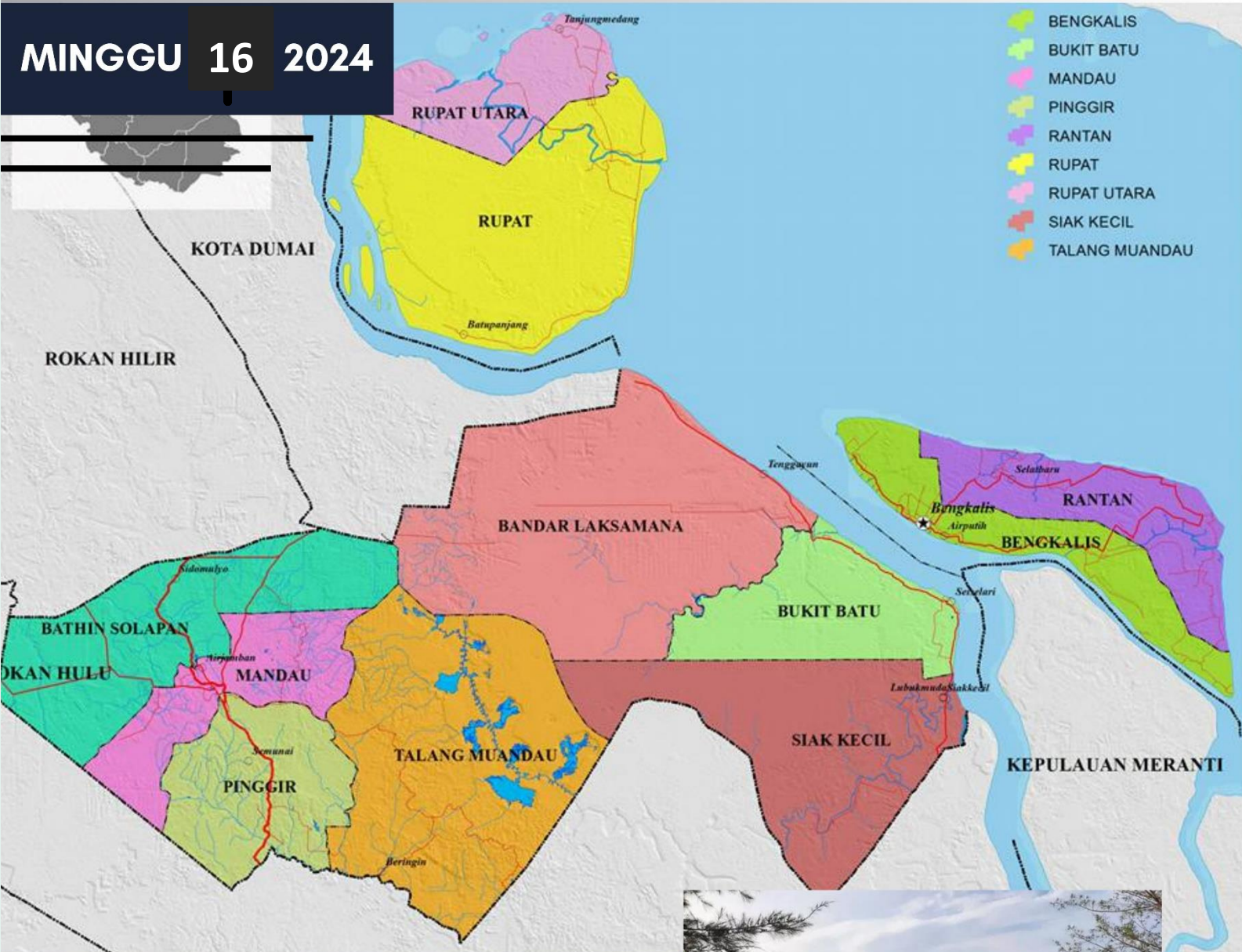


BULETIN MINGGUAN

SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR)



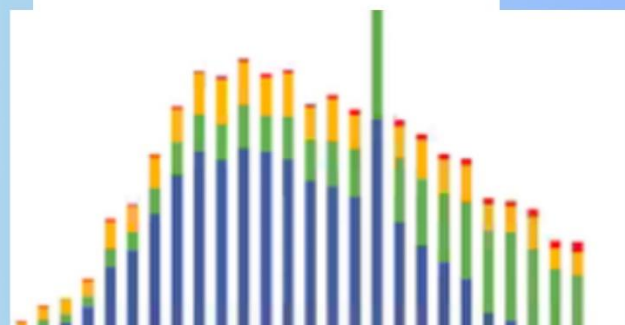
MINGGU 16 2024



DINAS KESEHATAN KABUPATEN BENGKALIS PROVINSI RIAU

Surveilans dan Imunisasi

Pencegahan dan Pengendalian Penyakit



Jl. Pertanian, Senggoro, Kecamatan Bengkulu

KABUPATEN BENGKALIS
PROVINSI RIAU
MINGGU KE-16 TAHUN 2024



SITUASI SKDR PENYAKIT POTENSIAL WABAH

- Tidak Ada Kejadian Luar Biasa di Kabupaten Bengkalis pada Minggu ke-16 Tahun 2024.
- Terdapat 11 (Sebelas) alert yang muncul dan sudah diverifikasi oleh petugas surveilans ;
- Kegiatan Surveilans di Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis Minggu ke-16 ini sebagai berikut:
 - TIM Surveilans di Dinas Kesehatan Kab. Bengkalis melaksanakan pemantauan ketepatan dan kelengkapan laporan serta kualitas isian verifikasi alert dari Puskesmas dan Rumah Sakit untuk memastikan upaya pengendalian upaya yang dilakukan oleh fasyankes; dan
- Seluruh Puskesmas dan Rumah Sakit melaporkan laporan mingguan SKDR secara tepat dan lengkap 100%.

PENDAHULUAN

Salah satu tujuan Surveilans Epidemiologi adalah untuk deteksi dini penyakit potensial KLB. Selama ini dikembangkan melalui Sistem Kewaspadaan Dini (SKD) Kejadian Luar Biasa (KLB) dengan menganalisa secara terus-menerus laporan mingguan (W2) yang bersumber dari Puskesmas dan Rumah Sakit. Agar memperoleh informasi yang valid, maka input W2 tersebut harus memiliki kelengkapan dan ketepatan yang tinggi.

Sehingga dengan demikian langkah-langkah respon dapat dilakukan secara dini dan masalah dapat diminimalkan baik kesakitannya, kematian maupun kerugian non-kesehatan lainnya.

Mengingat relatif banyaknya sumber laporan sebagai input SKD KLB dan kebutuhan analisis yang cepat dan kebutuhan informasi yang cepat pula, maka kehadiran sistem kerja yang komputerisasi sangat diharapkan.

SKDR memiliki beberapa indikator untuk penilaian kinerja yaitu kelengkapan laporan, ketepatan laporan dan sinyal/alert yang direspon. Adapun

hasil kegiatan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR) Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis adalah sebagai berikut:

KETEPATAN DAN KELENGKAPAN

Total	Minggu	Laporan	Kelengkapan	Ketepatan
21	16	0	100%	100%

Seluruh 19 UPT Puskesmas dan 2 RSUD di Kabupaten Bengkalis sudah melaporkan.

Tabel 1. Ketepatan Laporan Mingguan W2 pada minggu ke-16 Berdasarkan Puskesmas dan RSUD di Kabupaten Bengkalis

No.	Puskesmas	Total Puskesmas	Diterima	Persent
1	PKM. PEMATANG PUDU	1	1	100.00%
2	PKM.TENGGAYUN	1	1	100.00%
3	RSUD KECAMATAN BENGKALIS	1	1	100.00%
4	RSUD KECAMATAN MANDAU	1	1	100.00%
5	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	1	1	100.00%
6	UPT PUSKESMAS BATU PANJANG	1	1	100.00%
7	UPT PUSKESMAS BENGKALIS	1	1	100.00%
8	UPT PUSKESMAS DURI	1	1	100.00%
9	UPT PUSKESMAS LUBUK MUDA	1	1	100.00%
10	UPT PUSKESMAS MESKOM	1	1	100.00%
11	UPT PUSKESMAS MUARA BASUNG	1	1	100.00%
12	UPT PUSKESMAS PEMATANG DUKU	1	1	100.00%
13	UPT PUSKESMAS SADAR JAYA	1	1	100.00%
14	UPT PUSKESMAS SEBANGA	1	1	100.00%
15	UPT PUSKESMAS SEBANGAR	1	1	100.00%
16	UPT PUSKESMAS SELAT BARU	1	1	100.00%
17	UPT PUSKESMAS SERAI WANGI	1	1	100.00%
18	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	1	1	100.00%
19	UPT PUSKESMAS TANJUNG MEDANG	1	1	100.00%
20	UPT PUSKESMAS TELUK LECAH	1	1	100.00%
21	UPT PUSKESMAS TELUK PAMBANG	1	1	100.00%
TOTAL		21	21	100.00 %

Dari hasil laporan SKDR yang terekap di Dinas Kesehatan Kabupaten bengkalis pada minggu ke-16 ketepatan laporan dari 19 Puskesmas dan 2 RSUD yaitu 100%.

Tabel 2. Kelengkapan Laporan Mingguan W2 pada minggu ke-16 Berdasarkan Puskesmas dan RSUD di Kabupaten Bengkalis

No.	Puskesmas	Total Puskesmas	Diterima	Persent
1	PKM. PEMATANG PUDU	1	1	100.00%
2	PKM.TENGGAYUN	1	1	100.00%
3	RSUD KECAMATAN BENGKALIS	1	1	100.00%
4	RSUD KECAMATAN MANDAU	1	1	100.00%
5	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	1	1	100.00%
6	UPT PUSKESMAS BATU PANJANG	1	1	100.00%
7	UPT PUSKESMAS BENGKALIS	1	1	100.00%
8	UPT PUSKESMAS DURI	1	1	100.00%
9	UPT PUSKESMAS LUBUK MUDA	1	1	100.00%
10	UPT PUSKESMAS MESKOM	1	1	100.00%
11	UPT PUSKESMAS MUARA BASUNG	1	1	100.00%
12	UPT PUSKESMAS PEMATANG DUKU	1	1	100.00%
13	UPT PUSKESMAS SADAR JAYA	1	1	100.00%
14	UPT PUSKESMAS SEBANGA	1	1	100.00%
15	UPT PUSKESMAS SEBANGAR	1	1	100.00%
16	UPT PUSKESMAS SELAT BARU	1	1	100.00%
17	UPT PUSKESMAS SERAI WANGI	1	1	100.00%
18	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	1	1	100.00%
19	UPT PUSKESMAS TANJUNG MEDANG	1	1	100.00%
20	UPT PUSKESMAS TELUK LECAH	1	1	100.00%
21	UPT PUSKESMAS TELUK PAMBANG	1	1	100.00%
TOTAL		21	21	100.00 %



Dari hasil laporan SKDR yang terekap di Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis pada minggu ke-16 ketepatan laporan dari 19 UPT Puskesmas dan 2 RSUD yaitu 100%.

RESPON ALERT

Sinyal / Alert KLB yang muncul pada Minggu ke-16 Tahun 2024 di Kabupaten Bengkalis.

Tabel 3. Alert yang Muncul pada Minggu Ke-16 di Kabupaten Bengkalis

No	Penyakit	M-14 2024	M-16 2024	M-16 2024	Kelengkapan Laporan	100
1	Diare Akut	0	20	20	Ketepatan Laporan	100
2	Malaria Konfirmasi	0	0	0	Jumlah Alert	11
3	Suspek Dengue	8	0	0	Jumlah Direspon	11
4	Pnemonia	0	0	0	Jumlah Alert Menjadi KLB	0
5	Diare Berdarah/Disentri	0	0	0		
6	Suspek Demam Tifoid	0	0	0		
7	Sindrom Jaundice Akut	0	0	0		
8	Suspek Chikungunya	0	0	0		
9	Suspek Flu Burung pada Manusia	0	0	0		
10	Suspek Campak	0	0	0		
11	Suspek Difteri	0	0	0		
12	Suspek Pertusis	0	0	0		
13	Acut Flacid Paralysis (AFP)	0	0	0		
14	Gigitan Hewan Penular Rabies	6	7	7		
15	Suspek Antrax	0	0	0		
16	Suspek Leptospirosis	0	0	0		
17	Suspek Kolera	0	0	0		
18	Kluster Penyakit yang Tidak Lazim	0	0	0		
19	Suspek Meningitis/Encephalitis	0	0	0		
20	Suspek Tetanus Neonatorum	0	0	0		
21	Suspek Tetanus	0	0	0		
22	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	32	0	96		
23	Suspek HFMD	0	1	0		
24	Suspek Covid-19	17	13	22		
25	Total Kunjungan	2276 2	3021 1	3121		

ABSENSI BULETIN SKDR MINGGU KE-16 KABUPATEN BENGKALIS TAHUN 2024

SKDR sistem yang dapat memantau perkembangan atau trend suatu penyakit menular potensial KLB. Wabah dari waktu ke waktu (periode mingguan) dan memberikan sinyal peringatan (*alert*) bila kasus tersebut melebihi nilai ambang batasnya sehingga mendorong program untuk melakukan respons. Maka dengan adanya bulletin ini sehingga dapat memantau dan melaksanakan respon dari data yang dikirim oleh Puskesmas. Berikut Absensi bulletin tersebut:

Tabel 4 Absensi Buletin SKDR Puskesmas Se-Kabupaten Bengkalis

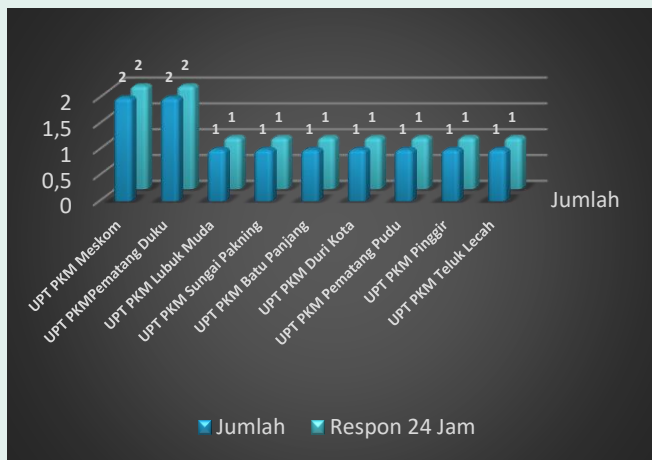
NO.	PUSKESMAS	M-12	M-13	M-14	M-15	M-16	M-17	M-18	M-19
1	Bengkalis								
2	Meskom								
3	Pematang Duku								
4	Selat Baru								
5	Pembang								
6	Sungai Pakning								
7	Lubuk Muda								
8	Sadar Jaya								
9	Tenggayun								
10	Duri Kota								
11	Pematang Pudu								
12	Balai Makam								
13	Sebangar								
14	Pinggir								
15	Muara Basung								
16	Serai Wangi								
17	Batu Panjang								
18	Teluk Lecah								
19	Tanjung Medang								

Keterangan:
 : Mengirim buletin tepat waktu
 : Mengirim buletin tidak tepat waktu
 : Tidak Mengirim Buletin



GRAFIK ANALISIS RESPON SINYAL KEWASPADAAN (ALERT SISTEM)

Grafik 1. Gambaran Alern Pada Minggu ke-16 di Kabupateng Bengkalis



Dari grafik di atas terdapat 11 (Sebelas) alert yang muncul di Minggu ke-16 tahun 2024 antara lain: Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR) (ada di 5 Faskes: UPT Puseksmas Meskom 1 kasus, UPT Puskesmas Sungai Pakning 1 kasus, UPT Puskesmas Duri Kota 2 Kasus dan UPT Puskesmas Pematang Pudu 2 Kasus, UPT Puskesmas Pinggir 1 Kasus dan Suspek Covid-19 ada di 2 Faskes: UPT Puskesmas Pematang Duku 5 Kasus, UPT Puskesmas Teluk Lecah 17 Kasus, untuk Kasus ILI ada di 4 Faskes: UPT Puskesmas Meskom 12 Kasus, UPT Puskesmas Batu Panjang 62 Kasus, UPT Puskesmas Lubuk Muda 11 Kasus, UPT Puskesmas Pematang Duku 11 Kasus. Setelah dilakukan Verifikasi kurang dari 24 jam, memang benar ada kasus sesuai

dengan alert yang muncul pada masing-masing Faskes tersebut dan semuanya sudah terverifikasi sesuai standart.

PENINGKATAN PELAKSANAAN SURVEILANS BERBASIS KEJADIAN (EBS)

Pada minggu ke-15 Laporan Surveilans Berbasis Kejadian (EBS) pada Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis berjumlah 1 Laporan.

Tabel 5. Tabel EBS Puskesmas Minggu Ke-11 Kabupaten Bengkalis

No	Laporan Tanggal	Status Rumor	Puskesmas	Penyakit	KLB	Jumlah Kasus
1	20-02-24	TERVERIFIKASI	Duri Kota	GHPR	Tdk	3

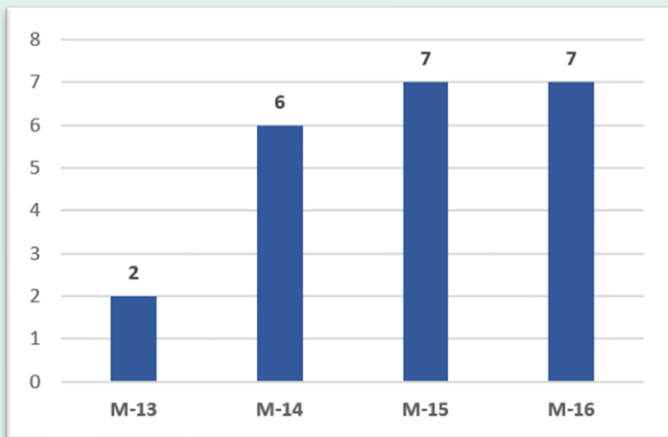
TREND BEBERAPA PENYAKIT POTENSIAL WABAH/KLB 4 MINGGU TERAKHIR

Diare Akut

Pada minggu-8 ditemukan kasus Diare Akut 19 kasus pada 1 Faskes yakni RSUD Mandau, yang sebelumnya kasus Diare Akut pada minggu-1 s.d minggu-7 tidak ditemukan kasus Diare Akut dan pada minggu-14 Diare akut Kembali muncul berjumlah 20 kasus ini terdapat pada 1 Faskes: RSUD Mandau dan pada Minggu-15 tidak ditemukan Kembali kasus Diare Akut.

Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR)

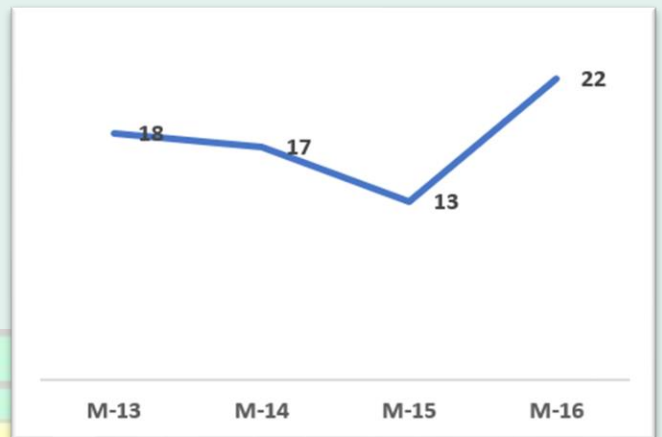
Grafik 2. Gambaran Kasus GHPR 4 Minggu Terakhir di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024



Pada Grafik 2 di atas kasus GHPR merupakan kasus yang banyak di temukan di Kabupaten Bengkalis setiap Minggu kasus GHPR selalu ada, dan merupakan kasus 3 besar tertinggi. dengan kasus tertinggi pada Minggu-11 Tahun 2024 Terjadi kenaikan kasus kasus pada pada minggu-13 berjumlah 2 kasus dan dan pada minggu-14 terjadi menjadi 6 kasus pada minggu terakhir di minggu-15 kasus GHPR meningkat hanya 1 kasus menjadi 7 kasus dan di minggu-16 kasus GHPR ttp diangka 7 kasus. Kasus hampir merata di setiap Puskesmas, baik itu kasus yang digigit HPR kucing maupun anjing, setelah dilakukan konfirmasi kasus, kasus tidak berdampak keparahan dan tidak menimbulkkn KLB.

Suspek Covid-19

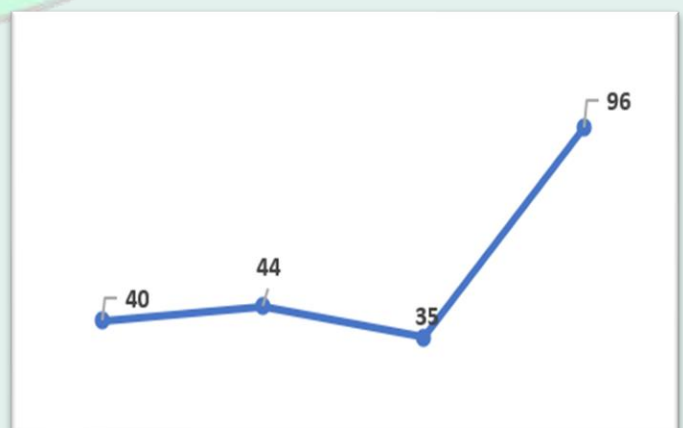
Grafik 3. Gambaran Suspek Covid-19 4 Minggu Terakhir di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024



Melihat pada grafik 3 di atas, *trend* suspek Covid-19 di Minggu-11 sampai dengan Minggu-16 tahun 2024 terjadi kenaikan dan penurunan kasus namun tidak signifikan. Kasus tertinggi pada minggu-16 sebanyak 22 kasus dan yang sebelumnya pada minggu-15 hanya sebanyak 13 kasus.

ILI (Penyakit Serupa Influenza)

Grafik 4. Gambaran Kasus ILI 4 Minggu Terakhir di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024



Pada grafik 4 di atas yang ditampilkan mengenai kasus ILI (Penyakit serupa *Influenza*) di Kabupaten Bengkalis selama 4 minggu terakhir dari Minggu-12 ke Minggu-16 terjadi sangat fluktuatif di minggu-13 sebanyak 44 kasus dan menurun Kembali di minggu-14 sebanyak 35 kasus, pada minggu-16 kasus ILI meningkat secara signifikan menjadi 96 kasus yang sebelumnya pada minggu-15 hanya 35 kasus tidak ditemukan, hal ini terjadi dimungkinkan karena pengaruh dari perubahan cuaca yang ekstrim.

RENCANA TINDAK LANJUT

1. Diseminasi informasi melalui Buletin SKDR kepada seluruh UPT Puskesmas dan Rumah Sakit di Kabupaten Bengkalis untuk meningkatkan upaya promotive dan preventif;
2. Surveilans ketat dengan memperkuat monitoring dan evaluasi terkait pencatatan dan pelaporan pada kasus-kasus yang mengalami peningkatan sampai kondisi Kembali normal untuk mencegah terjadinya KLB;
3. Bekerjasama dan berkoordinasi dengan Dinas Peternakan pada kasus GHPR;
4. Kepada UPT Puskesmas se-Kabupaten Bengkalis tetap memperhatikan mengingat tingginya kasus GHPR maka selalu diingat untuk memperhatikan ketersediaan vaksin VAR dan SAR.
5. Semua faskes diharapkan melakukan sosialisasi dan memperbanyak DO dari kasus-kasus yang ada di SKDR dan menyebarkan kesemua unit-unit pelayanan yang ada di bawah UPT Puskesmas masing-masing, terutama jika ditemukan kasus ILI masih ada beberapa faskes yang tidak pernah melaporkan kasus ILI sama sekali;
6. Dengan meningkatnya kasus suspek *Dengue* maka dilakukan upaya untuk Masyarakat dalam memberikan informasi/sosialisasi terkait dengan penyebab-penyebab terjadinya DBD.
7. Tetap melakukan surveilans baik aktif maupun pasif di Fasilitas Pelayanan kesehatan;

REKOMENDASI

1. Dengan keadaan saat ini terjadi KLB Pertusis maka dileucine kunjungan rumah, mengisi form investigasi, PE terhadap kasus semua umur, dan mencatat status imunisasi.
2. Tetap pertahankan ketepatan dan pelaporan serta respon Alert yang sudah dicapai selama ini terutama melakukan verifikasi dan respon terhadap alert yang muncul <24 jam baik itu respon ditatalaksana kasus maupun respon di Masyarakat, sehingga alert tersebut dengan cepat tertangani dan tidak menyebabkan terjadinya Kejadian Luar Biasa (KLB);
3. Jika dilihat dari trend penyakit di 4 minggu terakhir, kasus tergambar secara fluktuatif, maka tetap dilakukan kewaspadaan dan tetap melakukan koordinasi dengan lintas sektor dan lintas program dalam pengendalian dan penanganan kasus potensial wabah;
4. Jika terjadi peningkatan kasus maka dapat dibuat surat kewaspadaan terhadap beberapa penyakit yang berisiko menyebabkan KLB/Wabah;
5. Untuk faskes yang memiliki atau mengalami peningkatan kasus yang signifikan agar melihat sebaran kasusnya per Desa/Kelurahan, Dusun untuk mempermudah menentukan, angka serangan, penyebaran dan Masyarakat berisiko;
6. Untuk meningkatkan kewaspadaan kita terhadap covid-19, diharapkan agar semua kasus-kasus suspek covid-19 (ILI, ISPA dan Penemoni) di lakukan pemeriksaan antigen covid-19, dan tetap memberikan sosialisasi kemasyarakatan tetap dianjurkan menggunakan masker jika berada di kerumunan ataupun ke luar rumah;
7. Tetap menjaga konsistensi dan komitmen untuk kewaspadaan dini terhadap kasus Covid-19 meskipun status Pandemi Covid-19 telah berubah menjadi endemic;
8. Mengimput EBS-SKDR jika ditemukan kasus:

- Antraks
- Chikungunya
- Yellow Fever
- Demam Lassa
- Outbreak Penyakit SKDR
- Disentri
- Difteri
- Flu Burung pada Manusia/Unggas
- Gangguan ginjal akut misterius
- GHPR
- Hantavirus
- Hepatitis Misterius
- HFMD
- Japanes Encephalitis
- Keracunan Makanan
- Klaster Penyakit yang tidak lazim
- Legionellosis
- Leptospirosis
- Malaria
- Meningitis
- MERS
- Monkey Fox
- Penyakit Virus Ebola
- Penyakit Virus Nipah
- Pertusis
- PES
- Polio
- Rabies
- Rubella
- Sindrom Jaudice Akut
- Tetanus
- Tetanus Neonatorum
- Virus Marburg
- Zika



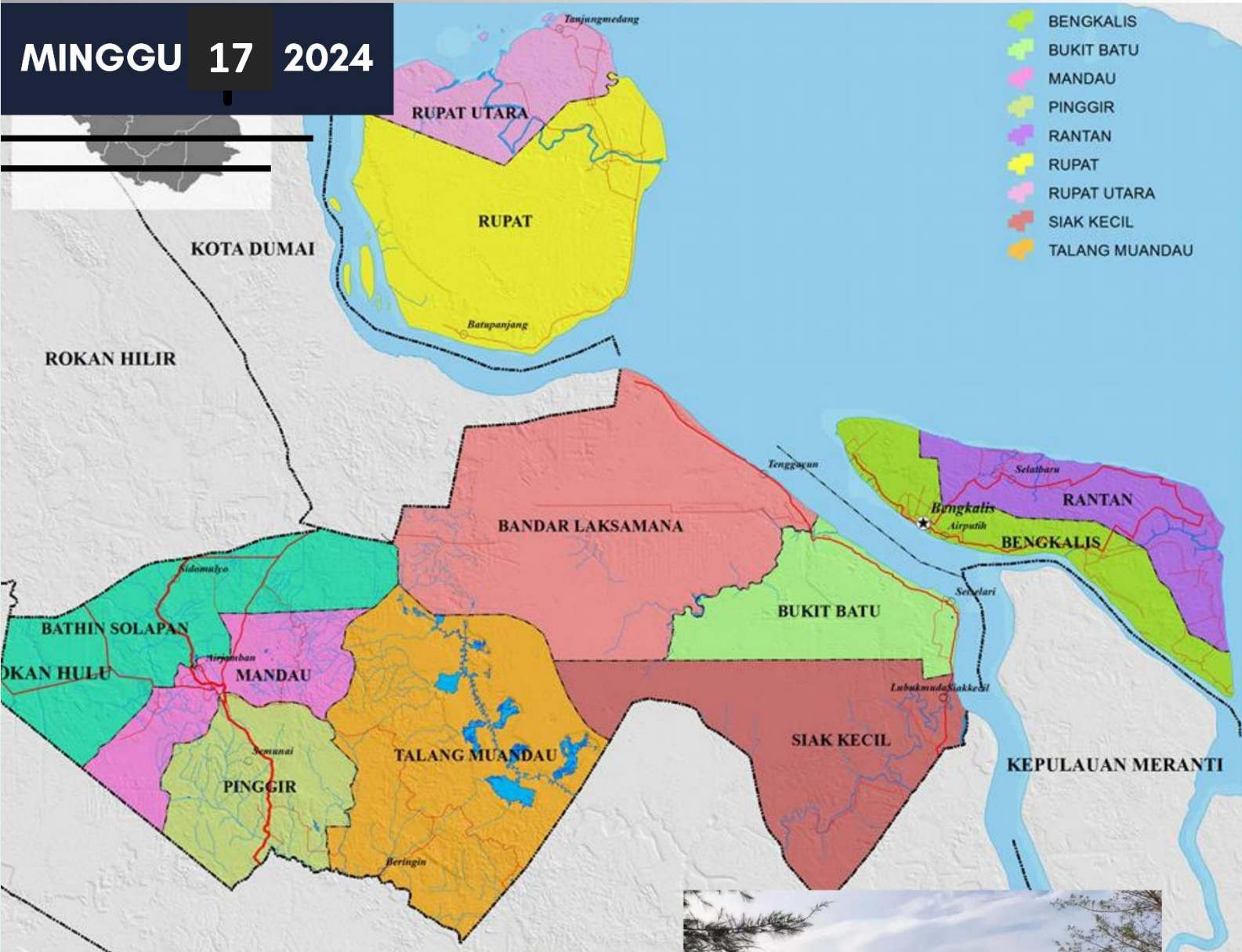


BULETIN MINGGUAN

SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR)



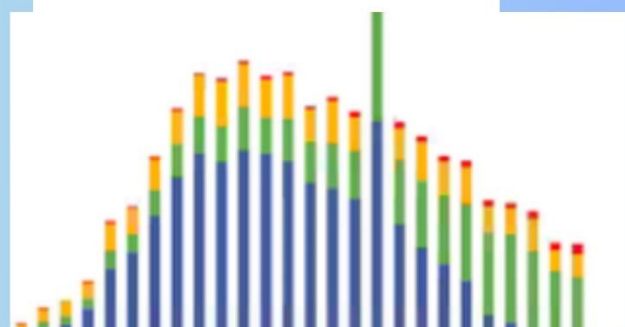
MINGGU 17 2024



**DINAS KESEHATAN
KABUPATEN BENGKALIS
PROVINSI RIAU**

Surveilans dan Imunisasi

Pencegahan dan Pengendalian Penyakit



 Jl. Pertanian, Senggoro, Kecamatan Bengkalis

KABUPATEN BENGKALIS
PROVINSI RIAU
MINGGU KE-17 TAHUN 2024



SITUASI SKDR PENYAKIT POTENSIAL WABAH

- Tidak Ada Kejadian Luar Biasa di Kabupaten Bengkalis pada Minggu ke-17 Tahun 2024.
- Terdapat 12 (Duabelas) alert yang muncul dan sudah diverifikasi oleh petugas surveilans ;
- Kegiatan Surveilans di Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis Minggu ke-17 ini sebagai berikut:
 - TIM Surveilans di Dinas Kesehatan Kab. Bengkalis melaksanakan pemantauan ketepatan dan kelengkapan laporan serta kualitas isian verifikasi alert dari Puskesmas dan Rumah Sakit untuk memastikan upaya pengendalian upaya yang dilakukan oleh fasyankes; dan
- Tim Serveilans Kabupaten Bengkalis bersama UPT Puskesmas Duri Kota melakukan PE terkait kasus tambahan Positif *Bordetella Pertusis*.
- Seluruh Puskesmas dan Rumah Sakit melaporkan laporan mingguan SKDR secara tepat dan lengkap 100%.

PENDAHULUAN

Salah satu tujuan Surveilans Epidemiologi adalah untuk deteksi dini penyakit potensial KLB. Selama ini dikembangkan melalui Sistem Kewaspadaan Dini (SKD) Kejadian Luar Biasa (KLB) dengan menganalisa secara terus-menerus laporan mingguan (W2) yang bersumber dari Puskesmas dan Rumah Sakit. Agar memperoleh informasi yang valid, maka input W2 tersebut harus memiliki kelengkapan dan ketepatan yang tinggi.

Sehingga dengan demikian langkah-langkah respon dapat dilakukan secara dini dan masalah dapat diminimalkan baik kesakitannya, kematian maupun kerugian non-kesehatan lainnya.

Mengingat relatif banyaknya sumber laporan sebagai input SKD KLB dan kebutuhan analisis yang cepat dan kebutuhan informasi yang cepat pula, maka kehadiran sistem kerja yang komputerisasi sangat diharapkan.

SKDR memiliki beberapa indikator untuk penilaian kinerja yaitu kelengkapan laporan, ketepatan laporan dan sinyal/alert yang direspon. Adapun

hasil kegiatan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR) Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis adalah sebagai berikut:

KETEPATAN DAN KELENGKAPAN

Total	Minggu	Laporan	Kelengkapan	Ketepatan
21	17	0	100%	100%

Seluruh 19 UPT Puskesmas dan 2 RSUD di Kabupaten Bengkalis sudah melaporkan.

Tabel 1. Ketepatan Laporan Mingguan W2 pada minggu ke-17 Berdasarkan Puskesmas dan RSUD di Kabupaten Bengkalis

No.	Puskesmas	Total Puskesmas	Diterima	Persent
1	PKM. PEMATANG PUDU	1	1	100.00%
2	PKM.TENGAYUN	1	1	100.00%
3	RSUD KECAMATAN BENGKALIS	1	1	100.00%
4	RSUD KECAMATAN MANDAU	1	1	100.00%
5	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	1	1	100.00%
6	UPT PUSKESMAS BATU PANJANG	1	1	100.00%
7	UPT PUSKESMAS BENGKALIS	1	1	100.00%
8	UPT PUSKESMAS DURI	1	1	100.00%
9	UPT PUSKESMAS LUBUK MUDA	1	1	100.00%
10	UPT PUSKESMAS MESKOM	1	1	100.00%
11	UPT PUSKESMAS MUARA BASUNG	1	1	100.00%
12	UPT PUSKESMAS PEMATANG DUKU	1	1	100.00%
13	UPT PUSKESMAS SADAR JAYA	1	1	100.00%
14	UPT PUSKESMAS SEBANGA	1	1	100.00%
15	UPT PUSKESMAS SEBANGAR	1	1	100.00%
16	UPT PUSKESMAS SELAT BARU	1	1	100.00%
17	UPT PUSKESMAS SERAI WANGI	1	1	100.00%
18	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	1	1	100.00%
19	UPT PUSKESMAS TANJUNG MEDANG	1	1	100.00%
20	UPT PUSKESMAS TELUK LECAH	1	1	100.00%
21	UPT PUSKESMAS TELUK PAMBANG	1	1	100.00%
TOTAL		21	21	100.00 %

Dari hasil laporan SKDR yang terekap di Dinas Kesehatan Kabupaten bengkalis pada minggu ke-16 ketepatan laporan dari 19 Puskesmas dan 2 RSUD yaitu 100%.

Tabel 2. Kelengkapan Laporan Mingguan W2 pada minggu ke-17 Berdasarkan Puskesmas dan RSUD di Kabupaten Bengkalis

No.	Puskesmas	Total Puskesmas	Diterima	Persent
1	PKM. PEMATANG PUDU	1	1	100.00%
2	PKM.TENGAYUN	1	1	100.00%
3	RSUD KECAMATAN BENGKALIS	1	1	100.00%
4	RSUD KECAMATAN MANDAU	1	1	100.00%
5	UPT PUSKESMAS BALAI MAKAM	1	1	100.00%
6	UPT PUSKESMAS BATU PANJANG	1	1	100.00%
7	UPT PUSKESMAS BENGKALIS	1	1	100.00%
8	UPT PUSKESMAS DURI	1	1	100.00%
9	UPT PUSKESMAS LUBUK MUDA	1	1	100.00%
10	UPT PUSKESMAS MESKOM	1	1	100.00%
11	UPT PUSKESMAS MUARA BASUNG	1	1	100.00%
12	UPT PUSKESMAS PEMATANG DUKU	1	1	100.00%
13	UPT PUSKESMAS SADAR JAYA	1	1	100.00%
14	UPT PUSKESMAS SEBANGA	1	1	100.00%
15	UPT PUSKESMAS SEBANGAR	1	1	100.00%
16	UPT PUSKESMAS SELAT BARU	1	1	100.00%
17	UPT PUSKESMAS SERAI WANGI	1	1	100.00%
18	UPT PUSKESMAS SUNGAI PAKNING	1	1	100.00%
19	UPT PUSKESMAS TANJUNG MEDANG	1	1	100.00%
20	UPT PUSKESMAS TELUK LECAH	1	1	100.00%
21	UPT PUSKESMAS TELUK PAMBANG	1	1	100.00%
TOTAL		21	21	100.00 %



Dari hasil laporan SKDR yang tercap di Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis pada minggu ke-17 ketepatan laporan dari 19 UPT Puskesmas dan 2 RSUD yaitu 100%.

RESPON ALERT

Sinyal / Alert KLB yang muncul pada Minggu ke-17 Tahun 2024 di Kabupaten Bengkalis.

Tabel 3. Alert yang Muncul pada Minggu Ke-17 di Kabupaten Bengkalis




No	Penyakit	M-15 2024	M-16 2024	M-17 2024	Kelengkapan Laporan	100
1	Diare Akut	20	20	0	Ketepatan Laporan	100
2	Malaria Konfirmasi	0	0	0	Jumlah Alert	11
3	Suspek Dengue	8	0	0	Jumlah Direspon	11
4	Pnemonia	0	0	7	Jumlah Alert Menjadi KLB	0
5	Diare Berdarah/Disentri	0	0	0		
6	Suspek Demam Tifoid	0	0	0		
7	Sindrom Jaundice Akut	0	0	0		
8	Suspek Chikungunya	0	0	0		
9	Suspek Flu Burung pada Manusia	0	0	0		
10	Suspek Campak	0	0	0		
11	Suspek Difteri	0	0	0		
12	Suspek Pertusis	0	0	0		
13	Acut Flacid Paralysis (AFP)	0	0	0		
14	Gigitan Hewan Penular Rabies	7	7	5		
15	Suspek Antrax	0	0	0		
16	Suspek Leptospirosis	0	0	0		
17	Suspek Kolera	0	0	0		
18	Kluster Penyakit yang Tidak Lazim	0	0	0		
19	Suspek Meningitis/Encephalitis	0	0	0		
20	Suspek Tetanus Neonatorum	0	0	0		
21	Suspek Tetanus	0	0	0		
22	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	32	96	108		
23	Suspek HFMD	0	1	0		
24	Suspek Covid-19	13	22	14		
25	Total Kunjungan	2276 2	3021 1	3121		

ABSENSI BULETIN SKDR MINGGU KE-16 KABUPATEN BENGKALIS TAHUN 2024

SKDR sistem yang dapat memantau perkembangan atau trend suatu penyakit menular potensial KLB. Wabah dari waktu ke waktu (periode mingguan) dan memberikan sinyal peringatan (*alert*) bila kasus tersebut melebihi nilai ambang batasnya sehingga mendorong program untuk melakukan respons. Maka dengan adanya bulletin ini sehingga dapat memantau dan melaksanakan respon dari data yang dikirim oleh Puskesmas. Berikut Absensi bulletin tersebut:

Tabel 4 Absensi Buletin SKDR Puskesmas Se-Kabupaten Bengkalis

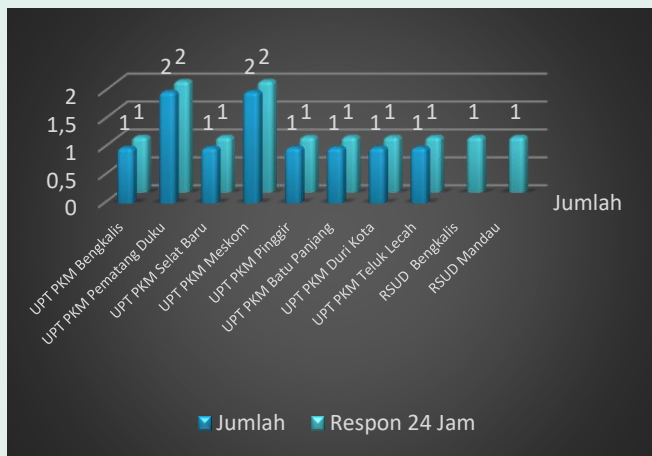
NO.	PUSKESMAS	M-12	M-13	M-14	M-15	M-16	M-17	M-18	M-19
1	Bengkalis								
2	Meskom								
3	Pematang Duku								
4	Selat Baru								
5	Pembang								
6	Sungai Pakning								
7	Lubuk Muda								
8	Sadar Jaya								
9	Tenggayun								
10	Duri Kota								
11	Pematang Pudu								
12	Balai Makam								
13	Sebangar								
14	Pinggir								
15	Muara Basung								
16	Serai Wangi								
17	Batu Panjang								
18	Teluk Lecah								
19	Tanjung Medang								

Keterangan:
 : Mengirim buletin tepat waktu
 : Mengirim buletin tidak tepat waktu
 : Tidak Mengirim Buletin



GRAFIK ANALISIS RESPON SINYAL KEWASPADAAN (ALERT SISTEM)

Grafik 1. Gambaran Alern Pada Minggu ke-17 di Kabupateng Bengkalis



Dari grafik di atas terdapat 11 (Sebelas) alert yang muncul di Minggu ke-16 tahun 2024 antara lain: Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR) (ada di 4 Faskes: UPT Puseksmas Meskom 1 kasus, UPT Puskesmas Selat Baru 1 kasus, UPT Puskesmas Duri Kota 2 Kasus dan UPT Puskesmas Pinggir 2 Kasus, Suspek Covid-19 ada di 2 Faskes: UPT Puskesmas Pematang Duku 4 Kasus, UPT Puskesmas Teluk Lecah 10 Kasus, untuk Kasus ILI ada di 5 Faskes: UPT Puskesmas Bengkalis 21 Kasus, UPT Puskesmas Meskom 10 Kasus, UPT Puskesmas Duku 12 Kasus, UPT Puskesmas Batu Panjang 33 Kasus, RSUD Mandau 32 Kasus dan Pneumonia ada di 1 Faskes: RSUD Bengkalis 7 Kasus. Setelah dilakukan Verifikasi

kurang dari 24 jam, memang benar ada kasus sesuai dengan alert yang muncul pada masing-masing Faskes tersebut dan semuanya sudah terverifikasi sesuai standart.

PENINGKATAN PELAKSANAAN SURVEILANS BERBASIS KEJADIAN (EBS)

Pada minggu ke-15 Laporan Surveilans Berbasis Kejadian (EBS) pada Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis berjumlah 1 Laporan.

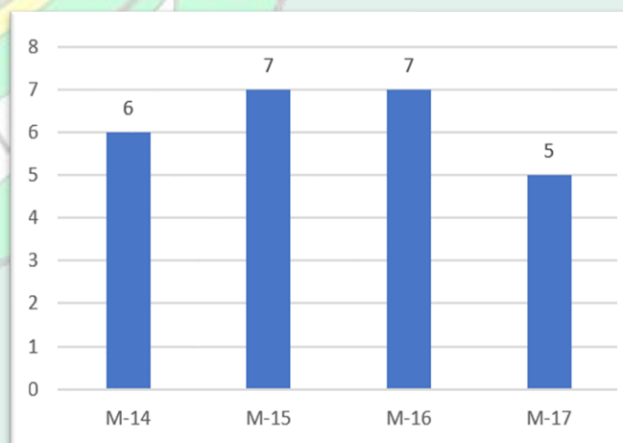
Tabel 5. Tabel EBS Puskesmas Minggu Ke-11 Kabupaten Bengkalis

No	Laporan Tanggal	Status Rumor	Puskesmas	Penyakit	KLB	Jumlah Kasus
1	20-02-24	TERVERIFIKASI	Duri Kota	GHPR	Tdk	3

TREND BEBERAPA PENYAKIT POTENSIAL WABAH/KLB 4 MINGGU TERAKHIR

Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR)

Grafik 2. Gambaran Kasus GHPR 4 Minggu Terakhir di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024



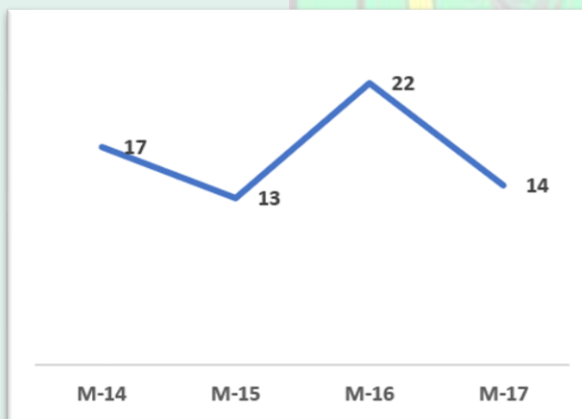
Pada Grafik 2 di atas kasus GHPR merupakan kasus yang banyak di temukan di Kabupaten Bengkalis setiap Minggu kasus GHPR selalu ada, dan



merupakan kasus 3 besar tertinggi. dengan kasus tertinggi pada Minggu-15 dan minggu-16 Tahun 2024 Terjadi penurunan kasus pada pada minggu-17 berjumlah 5 kasus yang semula 7 kasus. Kasus hampir merata di setiap Puskesmas, baik itu kasus yang digigit HPR kucing maupun anjing, setelah dilakukan konfirmasi kasus, kasus tidak berdampak keparahan dan tidak menimbulkan KLB.

Suspek Covid-19

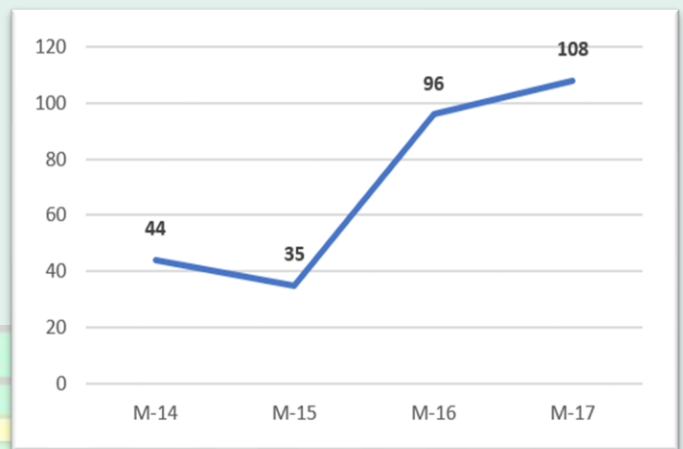
Grafik 3. Gambaran Suspek Covid-19 4 Minggu Terakhir di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024



Melihat pada grafik 3 di atas, *trend* suspek Covid-19 di Minggu-14 sampai dengan Minggu-17 tahun 2024 terjadi kenaikan dan penurunan kasus namun tidak signifikan. Kasus tertinggi pada minggu-16 sebanyak 22 kasus dan yang sebelumnya pada minggu-15 hanya sebanyak 13 kasus dan pada minggu-17 sebanyak 14 kasus.

ILI (Penyakit Serupa *Influenza*)

Grafik 4. Gambaran Kasus ILI 4 Minggu Terakhir di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024



Pada grafik 4 di atas yang ditampilkan mengenai kasus ILI (Penyakit serupa *Influenza*) di Kabupaten Bengkalis selama 4 minggu terakhir dari Minggu-14 ke Minggu-17 terjadi sangat fluktuatif di minggu-16 sebanyak 96 kasus dan terus meningkat di minggu-17 sebanyak 108 kasus, hal ini terjadi dimungkinkan karena pengaruh dari perubahan cuaca yang ekstrim.

RENCANA TINDAK LANJUT

1. Diseminasi informasi melalui Buletin SKDR kepada seluruh UPT Puskesmas dan Rumah Sakit di Kabupaten Bengkalis untuk meningkatkan upaya promotive dan preventif;
2. Surveilans ketat dengan memperkuat monitoring dan evaluasi terkait pencatatan dan pelaporan pada

kasus-kasus yang mengalami peningkatan sampai kondisi Kembali normal untuk mencegah terjadinya KLB;

3. Bekerjasama dan berkoordinasi dengan Dinas Peternakan pada kasus GHPR;
4. Kepada UPT Puskesmas se-Kabupaten Bengkalis tetap memperhatikan mengingat tingginya kasus GHPR maka selalu diingat untuk memperhatikan ketersediaan vaksin VAR dan SAR.
5. Semua faskes diharapkan melakukan sosialisasi dan memperbanyak DO dari kasus-kasus yang ada di SKDR dan menyebarkan kesemua unit-unit pelayanan yang ada di bawah UPT Puskesmas masing-masing, terutama jika ditemukan kasus ILI masih ada beberapa faskes yang tidak pernah melaporkan kasus ILI sama sekali;
6. Dengan meningkatnya kasus suspek *Dengue* maka dilakukan upaya untuk Masyarakat dalam memberikan informasi/sosialisasi terkait dengan penyebab-penyebab terjadinya DBD.

7. Tetap melakukan surveilans baik aktif maupun pasif di Fasilitas Pelayanan kesehatan;

REKOMENDASI

1. Dengan keadaan saat ini terjadi KLB Pertusis maka dileucine kunjungan rumah, mengisi form investigasi, PE terhadap kasus semua umur, dan mencatat status imunisasi.
2. Tetap pertahankan ketepatan dan pelaporan serta respon Alert yang sudah dicapai selama ini terutama melakukan verifikasi dan respon terhadap alert yang muncul <24 jam baik itu respon ditatalaksana kasus maupun respon di Masyarakat, sehingga alert tersebut dengan cepat tertangani dan tidak menyebabkan terjadinya Kejadian Luar Biasa (KLB);
3. Jika dilihat dari trend penyakit di 4 minggu terakhir, kasus tergambar secara fluktuatif, maka tetap dilakukan kewaspadaan dan tetap melakukan koordinasi dengan lintas sektor dan lintas program dalam pengendalian dan penanganan kasus potensial wabag;
4. Jika terjadi peningkatan kasus maka dapat dibuat surat kewaspadaan

- terhadap beberapa penyakit yang berisiko menyebabkan kLB/Wabah;
5. Untuk faskes yang memiliki atau mengalami peningkatan kasus yang signifikan agar melihat sebaran kasusnya per Desa/Kelurahan, Dusun untuk mempermudah menentukan, angka serangan, penyebaran dan Masyarakat berisiko;
 6. Untuk meningkatkan kewaspadaan kita terhadap covid-19, diharapkan agar semua kasus-kasus suspek covid-19 (ILI, ISPA dan Penemoni) di lakukan pemeriksaan antigen covid-19, dan tetap memberikan sosialisasi kemasyarakat tetap dianjurkan menggunakan masker jika berada di kerumunan ataupun ke luar rumah;
 7. Tetap menjaga konsistensi dan komitmen untuk kewaspadaan dini terhadap kasus Covid-19 meskipun status Pandemi Covid-19 telah berubah menjadi endemic;
 8. Mengimput EBS-SKDR jika ditemukan kasus:
 - Antraks
 - Chikungunya
 - Yellow Fever
 - Demam Lassa
 - Outbreak Penyakit SKDR
 - Disentri
 - Difteri
 - Flu Burung pada Manusia/Unggas
 - Gangguan ginjal akut misterius
 - GHPR
 - Hantavirus
 - Hepatitis Misterius
 - HFMD
 - Japanes Encephalitis
 - Keracunan Makanan
 - Keracunan Makanan
 - Klaster Penyakit yang tidk lazim
 - Legionellosis
 - Leptospirosis
 - Malaria
 - Meningitis
 - MERS
 - Monkey Fox
 - Penyakit Virus Ebola
 - Penyakit Virus Nipah
 - Pertusis
 - PES
 - Polio
 - Rabies
 - Rubella
 - Sndrom Jaudice Akut
 - Tetanus
 - Tetanus Neonatorum
 - Virus Marburg
 - Zika

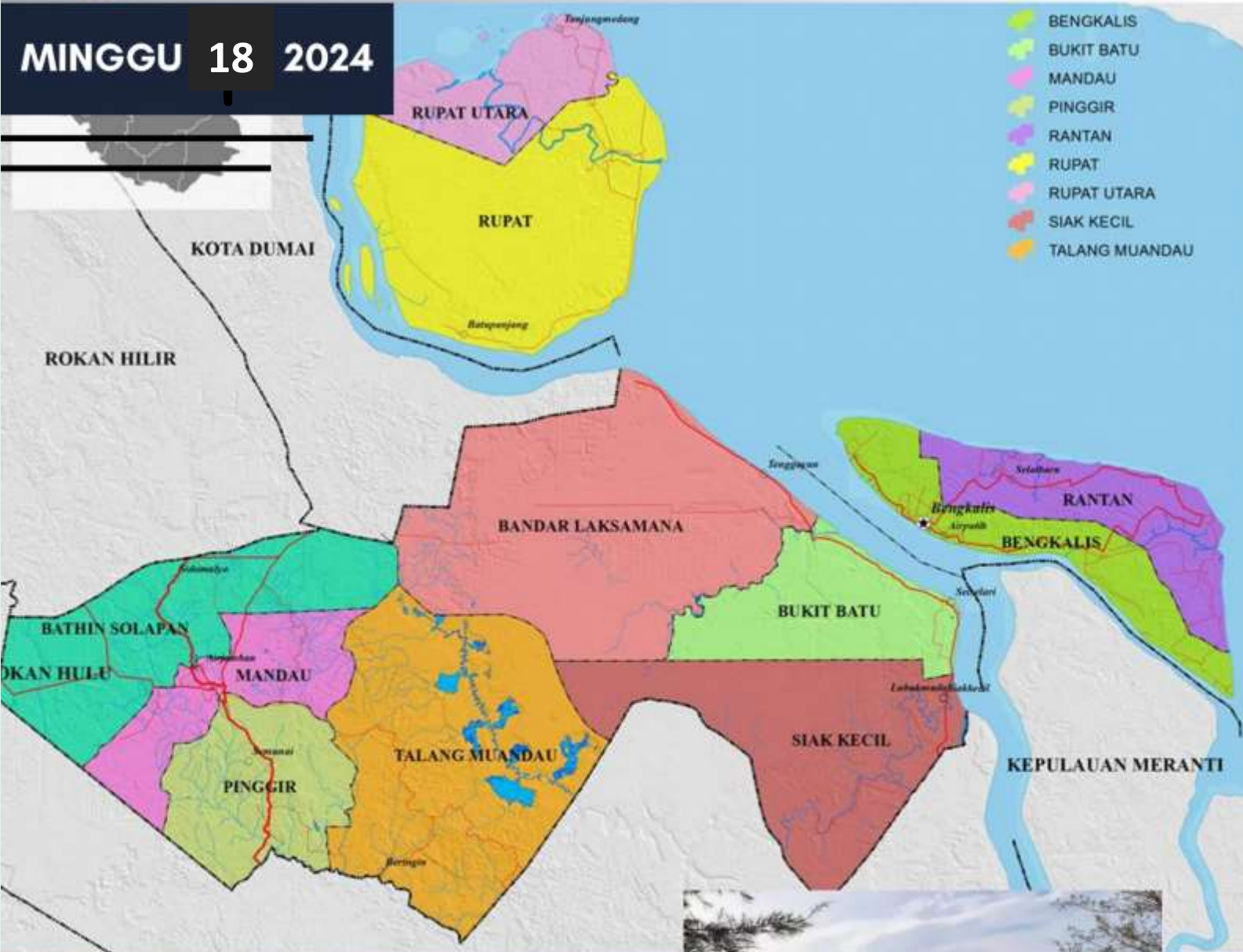


BULETIN MINGGUAN

SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR)



MINGGU 18 2024



**DINAS KESEHATAN
KABUPATEN BENGKALIS
PROVINSI RIAU**

Surveilans dan Imunisasi

Pencegahan dan Pengendalian Penyakit



 Jl. Pertanian, Senggoro, Kecamatan Bengkalis

KABUPATEN BENGKALIS
PROVINSI RIAU
MINGGU KE-17 TAHUN 2024



SITUASI SKDR PENYAKIT POTENSIAL WABAH

- Tidak Ada Kejadian Luar Biasa di Kabupaten Bengkalis pada Minggu ke-18 Tahun 2024.
- Terdapat 7 (Tujuh) alert yang muncul dan sudah diverifikasi oleh petugas surveilans ;
- Kegiatan Surveilans di Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis Minggu ke-17 ini sebagai berikut:
 - TIM Surveilans di Dinas Kesehatan Kab. Bengkalis melaksanakan pemantauan ketepatan dan kelengkapan laporan serta kualitas isian verifikasi alert dari Puskesmas dan Rumah Sakit untuk memastikan upaya pengendalian upaya yang dilakukan oleh fasyankes; dan
- Tim Serveilans Kabupaten Bengkalis bersama UPT Puskesmas Duri Kota melakukan PE terkait kasus tambahan Positif *Bordetella Pertusis*.
- Seluruh Puskesmas dan Rumah Sakit melaporkan laporan mingguan SKDR secara tepat dan lengkap 100%.

PENDAHULUAN

Salah satu tujuan Surveilans Epidemiologi adalah untuk deteksi dini penyakit potensial KLB. Selama ini dikembangkan melalui Sistem Kewaspadaan Dini (SKD) Kejadian Luar Biasa (KLB) dengan menganalisa secara terus-menerus laporan mingguan (W2) yang bersumber dari Puskesmas dan Rumah Sakit. Agar memperoleh informasi yang valid, maka input W2 tersebut harus memiliki kelengkapan dan ketepatan yang tinggi.

Sehingga dengan demikian langkah-langkah respon dapat dilakukan secara dini dan masalah dapat diminimalkan baik kesakitannya, kematian maupun kerugian non-kesehatan lainnya.

Mengingat relatif banyaknya sumber laporan sebagai input SKD KLB dan kebutuhan analisis yang cepat dan kebutuhan informasi yang cepat pula, maka kehadiran sistem kerja yang komputerisasi sangat diharapkan.

SKDR memiliki beberapa indikator untuk penilaian kinerja yaitu kelengkapan laporan, ketepatan laporan dan sinyal/alert yang direspon. Adapun

hasil kegiatan Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon (SKDR) Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis adalah sebagai berikut:

KETEPATAN DAN KELENGKAPAN

Total	Minggu	Laporan	Kelengkapan	Ketepatan
21	18	0	100%	100%

Seluruh 19 UPT Puskesmas dan 2 RSUD di Kabupaten Bengkalis sudah melaporkan.

Tabel 1. Ketepatan Laporan Mingguan W2 pada minggu ke-18 Berdasarkan Puskesmas dan RSUD di Kabupaten Bengkalis

No.	Puskesmas	Total Puskesmas	Diterima	Persentase
1	PMA PONTANG PULU	1	1	100.00%
2	PMA TENGAH LUN	1	1	100.00%
3	RSUD KECAMATAN BENGKALIS	1	1	100.00%
4	RSUD KECAMATAN MANDAU	1	1	100.00%
5	UPT PUSKESMAS BALAI BANGSI	1	1	100.00%
6	UPT PUSKESMAS BATU PAUANG	1	1	100.00%
7	UPT PUSKESMAS BENGKALIS	1	1	100.00%
8	UPT PUSKESMAS DURI	1	1	100.00%
9	UPT PUSKESMAS LUBUK AJA	1	1	100.00%
10	UPT PUSKESMAS MEDOK	1	1	100.00%
11	UPT PUSKESMAS MUKA BAJUNG	1	1	100.00%
12	UPT PUSKESMAS PEKANTAN DUKU	1	1	100.00%
13	UPT PUSKESMAS SADAH JAWA	1	1	100.00%
14	UPT PUSKESMAS SEBANGA	1	1	100.00%
15	UPT PUSKESMAS SEBANGA	1	1	100.00%
16	UPT PUSKESMAS SELAT SARU	1	1	100.00%
17	UPT PUSKESMAS SERAI WANGI	1	1	100.00%
18	UPT PUSKESMAS SUNDAI PAKING	1	1	100.00%
19	UPT PUSKESMAS TALLANG MEDANG	1	1	100.00%
20	UPT PUSKESMAS TELUK LECAN	1	1	100.00%
21	UPT PUSKESMAS TELUK PRAWANG	1	1	100.00%
TOTAL		21	21	100.00%

Dari hasil laporan SKDR yang terekap di Dinas Kesehatan Kabupaten bengkalis pada minggu ke-16 ketepatan laporan dari 19 Puskesmas dan 2 RSUD yaitu 100%.

Tabel 2. Kelengkapan Laporan Mingguan W2 pada minggu ke-18 Berdasarkan Puskesmas dan RSUD di Kabupaten Bengkalis

No.	Puskesmas	Total Puskesmas	Diterima	Persentase
1	PMA PONTANG PULU	1	1	100.00%
2	PMA TENGAH LUN	1	1	100.00%
3	RSUD KECAMATAN BENGKALIS	1	1	100.00%
4	RSUD KECAMATAN MANDAU	1	1	100.00%
5	UPT PUSKESMAS BALAI BANGSI	1	1	100.00%
6	UPT PUSKESMAS BATU PAUANG	1	1	100.00%
7	UPT PUSKESMAS BENGKALIS	1	1	100.00%
8	UPT PUSKESMAS DURI	1	1	100.00%
9	UPT PUSKESMAS LUBUK AJA	1	1	100.00%
10	UPT PUSKESMAS MEDOK	1	1	100.00%
11	UPT PUSKESMAS MUKA BAJUNG	1	1	100.00%
12	UPT PUSKESMAS PEKANTAN DUKU	1	1	100.00%
13	UPT PUSKESMAS SADAH JAWA	1	1	100.00%
14	UPT PUSKESMAS SEBANGA	1	1	100.00%
15	UPT PUSKESMAS SEBANGA	1	1	100.00%
16	UPT PUSKESMAS SELAT SARU	1	1	100.00%
17	UPT PUSKESMAS SERAI WANGI	1	1	100.00%
18	UPT PUSKESMAS SUNDAI PAKING	1	1	100.00%
19	UPT PUSKESMAS TALLANG MEDANG	1	1	100.00%
20	UPT PUSKESMAS TELUK LECAN	1	1	100.00%
21	UPT PUSKESMAS TELUK PRAWANG	1	1	100.00%
TOTAL		21	21	100.00%



Dari hasil laporan SKDR yang terekap di Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis pada minggu ke-18 ketepatan laporan dari 19 UPT Puskesmas dan 2 RSUD yaitu 100%.

RESPON ALERT

Sinyal / Alert KLB yang muncul pada Minggu ke-18 Tahun 2024 di Kabupaten Bengkalis.

Tabel 3. Alert yang Muncul pada Minggu Ke-18 di Kabupaten Bengkalis

No	Penyakit	M-15 2024	M-16 2024	M-17 2024	Kelengkapan Laporan	100
1	Diare Akut	20	20	0	Ketepatan Laporan	100
2	Malaria Konfirmasi	0	0	0	Jumlah Alert	7
3	Suspek Dengue	8	0	0	Jumlah Direspon	7
4	Pnemonia	0	7	0	Jumlah Alert Menjadi KLB	0
5	Diare Berdarah/Disentri	0	0	0		
6	Suspek Demam Tifoid	0	0	0		
7	Sindrom Jaundice Akut	0	0	0		
8	Suspek Chikungunya	0	0	0		
9	Suspek Flu Burung pada Manusia	0	0	0		
10	Suspek Campak	0	0	0		
11	Suspek Difteri	0	0	0		
12	Suspek Pertusis	0	0	0		
13	Acut Flacid Paralysis (AFP)	0	0	0		
14	Gigitan Hewan Penular Rabies	7	5	7		
15	Suspek Antrax	0	0	0		
16	Suspek Leptospirosis	0	0	0		
17	Suspek Kolera	0	0	0		
18	Kluster Penyakit yang Tidak Lazim	0	0	0		
19	Suspek Meningitis/Encephalitis	0	0	0		
20	Suspek Tetanus Neonatorum	0	0	0		
21	Suspek Tetanus	0	0	0		
22	ILI (Penyakit Serupa Influenza)	96	108	79		
23	Suspek HFMD	0	1	0		
24	Suspek Covid-19	22	14	16		
25	Total Kunjungan	2276 2	3021 1	3121		

ABSENSI BULETIN SKDR MINGGU KE-18 KABUPATEN BENGKALIS TAHUN 2024

SKDR sistem yang dapat memantau perkembangan atau trend suatu penyakit menular potensial KLB. Wabah dari waktu ke waktu (periode mingguan) dan memberikan sinyal peringatan (*alert*) bila kasus tersebut melebihi nilai ambang batasnya sehingga mendorong program untuk melakukan respons. Maka dengan adanya bulletin ini sehingga dapat memantau dan melaksanakan respon dari data yang dikirim oleh Puskesmas. Berikut Absensi bulletin tersebut:

Tabel 4 Absensi Buletin SKDR Puskesmas Se-Kabupaten Bengkalis

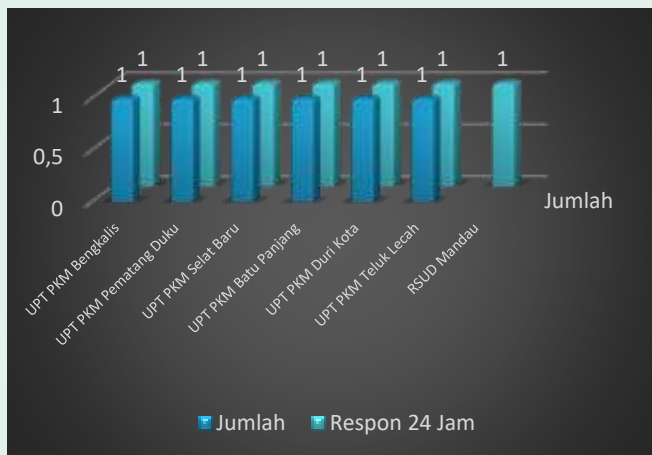
NO.	PUSKESMAS	M-12	M-13	M-14	M-15	M-16	M-17	M-18	M-19
1	Bengkalis								
2	Meskom								
3	Pematang Duku								
4	Selat Baru								
5	Pembang								
6	Sungai Pakning								
7	Lubuk Muda								
8	Sadar Jaya								
9	Tenggayun								
10	Duri Kota								
11	Pematang Pudu								
12	Balai Makam								
13	Sebangar								
14	Pinggir								
15	Muara Basung								
16	Serai Wangi								
17	Batu Panjang								
18	Teluk Lecah								
19	Tanjung Medang								

Keterangan:
 : Mengirim buletin tepat waktu
 : Mengirim buletin tidak tepat waktu
 : Tidak Mengirim Buletin



GRAFIK ANALISIS RESPON SINYAL KEWASPADAAN (ALERT SISTEM)

Grafik 1. Gambaran Alern Pada Minggu ke-18 di Kabupateng Bengkalis



Dari grafik di atas terdapat 7 (Tujuh) alert yang muncul di Minggu ke-18 tahun 2024 antara lain: Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR) (ada di 3 Faskes: UPT Puseksmas Selat Baru 1 kasus, UPT Puskesmas Bengkalis 4 kasus, UPT Puskesmas Duri Kota 2 Kasus, Suspek Covid-19 ada di 2 Faskes: UPT Puskesmas Pematang Duku 7 Kasus, UPT Puskesmas Teluk Lecah 9 Kasus, untuk Kasus ILI ada di 2 Faskes UPT Puskesmas Batu Panjang 52 Kasus, RSUD Mandau 27 Kasus. Setelah dilakukan Verifikasi kurang dari 24 jam, memang benar ada kasus sesuai dengan alert yang muncul pada masing-masing Faskes tersebut dan semuanya sudah terverifikasi sesuai standart.

PENINGKATAN PELAKSANAAN SURVEILANS BERBASIS KEJADIAN (EBS)

Pada minggu ke-15 Laporan Surveilans Berbasis Kejadian (EBS) pada Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkalis berjumlah 1 Laporan.

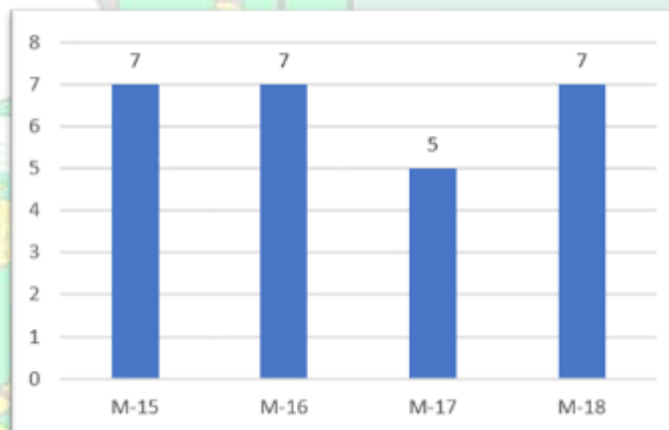
Tabel 5. Tabel EBS Puskesmas Minggu Ke-11 Kabupaten Bengkalis

No	Laporan Tanggal	Status Rumor	Puskesmas	Penyakit	KLB	Jumlah Kasus
1	20-02-24	TERVERIFIKASI	Duri Kota	GHPR	Tdk	2

TREND BEBERAPA PENYAKIT POTENSIAL WABAH/KLB 4 MINGGU TERAKHIR

Gigitan Hewan Penular Rabies (GHPR)

Grafik 2. Gambaran Kasus GHPR 4 Minggu Terakhir di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024



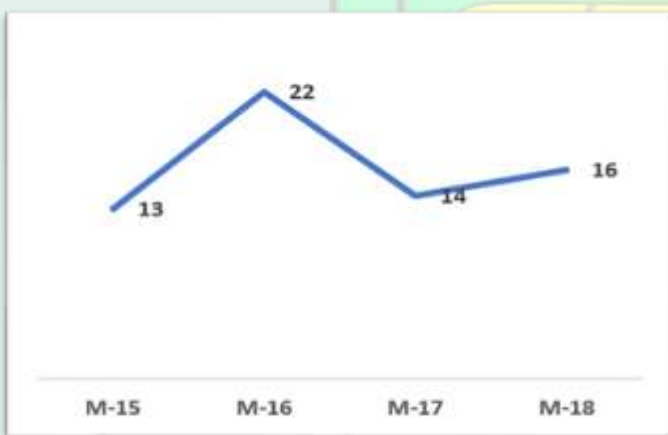
Pada Grafik 2 di atas kasus GHPR merupakan kasus yang banyak di temukan di Kabupaten Bengkalis setiap Minggu kasus GHPR selalu ada, dan merupakan kasus 3 besar tertinggi. dengan kasus tertinggi pada Minggu-15,16 dan minggu-18 Tahun 2024 Terjadi penurunan kasus pada pada minggu-17 berjumlah 5 kasus yang semula 7



kasus. Kasus hampir merata di setiap Puskesmas, baik itu kasus yang digigit HPR kucing maupun anjing, setelah dilakukan konfirmasi kasus, kasus tidak berdampak keparahan dan tidak menimbulkan KLB.

Suspek Covid-19

Grafik 3. Gambaran Suspek Covid-19 4 Minggu Terakhir di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024



Melihat pada grafik 3 di atas, *trend* suspek Covid-19 di Minggu-14 sampai dengan Minggu-18 tahun 2024 terjadi kenaikan dan penurunan kasus namun tidak signifikan. Kasus tertinggi pada minggu-16 sebanyak 22 kasus dan yang sebelumnya pada minggu-15 hanya sebanyak 13 kasus dan pada minggu-18 sebanyak 16 kasus.

ILI (Penyakit Serupa Influenza)

Grafik 4. Gambaran Kasus ILI 4 Minggu Terakhir di Kabupaten Bengkalis Tahun 2024



Pada grafik 4 di atas yang ditampilkan mengenai kasus ILI (Penyakit serupa *Influenza*) di Kabupaten Bengkalis selama 4 minggu terakhir dari Minggu-15 ke Minggu-18 terjadi sangat fluktuatif di minggu-16 sebanyak 96 kasus dan terus meningkat di minggu-17 sebanyak 108 kasus dan menurun di minggu-18 sebanyak 79 kasus, hal ini terjadi dimungkinkan karena pengaruh dari perubahan cuaca yang ekstrim.

RENCANA TINDAK LANJUT

1. Diseminasi informasi melalui Buletin SKDR kepada seluruh UPT Puskesmas dan Rumah Sakit di Kabupaten Bengkalis untuk meningkatkan upaya promotive dan preventif;

2. Surveilans ketat dengan memperkuat monitoring dan evaluasi terkait pencatatan dan pelaporan pada kasus-kasus yang mengalami peningkatan sampai kondisi Kembali normal untuk mencegah terjadinya KLB;
3. Bekerjasama dan berkoordinasi dengan Dinas Peternakan pada kasus GHPR;
4. Kepada UPT Puskesmas se-Kabupaten Bengkalis tetap memperhatikan mengingat tingginya kasus GHPR maka selalu diingat untuk memperhatikan ketersediaan vaksin VAR dan SAR.
5. Semua faskes diharapkan melakukan sosialisasi dan memperbanyak DO dari kasus-kasus yang ada di SKDR dan menyebarkan kesemua unit-unit pelayanan yang ada di bawah UPT Puskesmas masing-masing, terutama jika ditemukan kasus ILI masih ada beberapa faskes yang tidak pernah melaporkan kasus ILI sama sekali;
6. Dengan meningkatnya kasus suspek *Dengue* maka dilakukan upaya untuk Masyarakat dalam memberikan

informasi/sosialisasi terkait dengan penyebab-penyebab terjadinya DBD.

7. Tetap melakukan surveilans baik aktif maupun pasif di Fasilitas Pelayanan kesehatan;

REKOMENDASI

1. Dengan keadaan saat ini terjadi KLB Pertusis maka dileucine kunjungan rumah, mengisi form investigasi, PE terhadap kasus semua umur, dan mencatat status imunisasi.
2. Tetap pertahankan ketepatan dan pelaporan serta respon Alert yang sudah dicapai selama ini terutama melakukan verifikasi dan respon terhadap alert yang muncul <24 jam baik itu respon ditatalaksana kasus maupun respon di Masyarakat, sehingga alert tersebut dengan cepat tertangani dan tidak menyebabkan terjadinya Kejadian Luar Biasa (KLB);
3. Jika dilihat dari trend penyakit di 4 minggu terakhir, kasus tergambaran secara fluktuatif, maka tetap dilakukan kewaspadaan dan tetap melakukan koordinasi dengan lintas sektor dan lintas program dalam pengendalian dan penanganan kasus potensial wabag;



4. Jika terjadi peningkatan kasus maka dapat dibuat surat kewaspadaan terhadap beberapa penyakit yang berisiko menyebabkan KLB/Wabah;
5. Untuk faskes yang memiliki atau mengalami peningkatan kasus yang signifikan agar melihat sebaran kasusnya per Desa/Kelurahan, Dusun untuk mempermudah menentukan, angka serangan, penyebaran dan Masyarakat berisiko;
6. Untuk meningkatkan kewaspadaan kita terhadap covid-19, diharapkan agar semua kasus-kasus suspek covid-19 (ILI, ISPA dan Penemoni) dilakukan pemeriksaan antigen covid-19, dan tetap memberikan sosialisasi kemasyarakatan tetap dianjurkan menggunakan masker jika berada di kerumunan ataupun ke luar rumah;
7. Tetap menjaga konsistensi dan komitmen untuk kewaspadaan dini terhadap kasus Covid-19 meskipun status Pandemi Covid-19 telah berubah menjadi endemic;
8. Mengimput EBS-SKDR jika ditemukan kasus:
 - Antraks
 - Chikungunya
 - Yellow Fever
 - Demam Lassa
 - Outbreak Penyakit SKDR
 - Disentri
 - Difteri
 - Flu Burung pada Manusia/Unggas
 - Gangguan ginjal akut misterius
 - GHPR
 - Hantavirus
 - Hepatitis Misterius
 - HFMD
 - Japanese Encephalitis
 - Keracunan
 - Keracunan Makanan
 - Klaster Penyakit yang tidak lazim
 - Legionellosis
 - Leptospirosis
 - Malaria
 - Meningitis
 - MERS
 - Monkey Fox
 - Penyakit Virus Ebola
 - Penyakit Virus Nipah
 - Pertusis
 - PES
 - Polio
 - Rabies
 - Rubella
 - Sindrom Jaudice Akut
 - Tetanus
 - Tetanus Neonatorum
 - Virus Marburg
 - Zika